

Program Peningkatan Minat Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa

Wahid Wachyu Adi Winarto¹

¹Jurusan Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

wahidwachyuadi@iainpekalongan.ac.id

Received:

06.01.2021

Revised:

15.01.2021

Accepted:

18.01.2021

Available online:

21.01.2021

Abstract: *The program's aim to increase students' interest in writing scientific papers is to increase competence in scientific papers and assist in enhancing the development of science and knowledge in Indonesia. The program involves new students who are still unfamiliar with scientific papers. This activity is a solution to students' problems, namely lack of knowledge in writing scientific papers, so that program activities can be a solution to increase the competence of new students in writing scientific papers that can later be published in national scientific journals. At the end of the program students have the ability to student scientific papers, including knowledge of types of scientific papers, types of scientific writing assignments and academic dishonesty.*

Keywords: *Academic writing, student competence, scientific papers*

Abstrak: Tujuan program peningkatan minat menulis karya tulis ilmiah mahasiswa adalah untuk meningkatkan kompetensi dalam karya tulis ilmiah dan membantu dalam meningkatkan perkembangan ilmu dan pengetahuan di Indonesia. Program melibatkan mahasiswa-mahasiswa baru yang masih awam mengetahui karya tulis ilmiah. Kegiatan ini menjadi solusi bagi permasalahan mahasiswa yaitu kurang pengetahuan dalam hal penulisan karya tulis ilmiah, sehingga kegiatan program dapat menjadi solusi peningkatan kompetensi mahasiswa baru dalam menulis karya tulis ilmiah yang nantinya dapat di publikasikan pada jurnal ilmiah nasional. Pada akhir program mahasiswa memiliki kemampuan terhadap karya tulis ilmiah mahasiswa, diantaranya pengetahuan jenis-jenis karya tulis ilmiah, jenis-jenis tugas karya tulis ilmiah dan jenis-jenis perilaku yang dilarang dalam penulisan karya tulis.

Kata Kunci: Penulisan akademik, kompetensi mahasiswa, karya tulis ilmiah

1. PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah bagi yang sudah biasa adalah hal yang sangat menyenangkan dan mudah, tetapi bagi yang belum pernah terasa sangat sulit. Jadi masalahnya sebenarnya terletak pada pembiasaan menulis karya ilmiah, artinya kesulitan utama lebih pada proses membiasakan diri untuk mau dan berani menulis. Untuk ini perlu motivasi diri. Dari motivasi yang bersifat trivial – individual sampai pada tingkatan motivasi yang sangat substansial universal, yaitu self actualization. Dengan motivasi akhirnya timbul rasa percaya diri yang tinggi terhadap pekerjaan tulis menulis, sesuai dengan konsep psikologis: *Internal Locus of Control*. Di samping itu karena sering menulis akan menjadi piawai dalam mengemas gagasan-gagasan intelektual dalam bentuk artikel. Dalam aliran *behavioristic* dikatakan " *practice make perfect* ", berkaitan dengan menulis artikel ilmiah Prof. Suyanto Ph.D (kolumnis dan juga saat ini menjadi salah satu Dirjen Diknas) memesankan bahwa kiat menulis artikel ilmiah yang paling baik adalah menulis itu sendiri (Suyanto, 2003). Bila sudah terbiasa menulis maka akan sangat peka terhadap pemanfaatan momentum yang ada untuk menulis artikel secara aktual dan relevan, baik dengan wacana yang sedang berkembang maupun data-data yang tersedia dan dapat segera dimanfaatkan. Sebenarnya kita telah banyak memiliki pengetahuan, informasi, dan pengalaman di bidang kita masing-masing yang sangat layak untuk ditulis sebagai artikel ilmiah. Namun permasalahannya kita tidak memanfaatkannya untuk ditulis. Menyiapkan tulisan selalu bertolak dari motivasi diri yang kuat. Seorang penulis harus memiliki " strategi " tertentu dalam rangka menyosialisasikan karyanya lewat media pilihannya (koran, majalah ataupun jurnal), termasuk didalamnya adalah pemahaman dan penguasaan atas retorika ragam tulisan yang disiapkan, gaya selingkung media pilihan dan etika penulisan (Suyitno, 2009).

Dalam dunia akademik, artikel ilmiah memiliki peran yang sangat penting, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan itu sendiri maupun bagi pengembangan karir peneliti dan akademisi. Bagi sivitas akademika (dosen peneliti dan mahasiswa), tentunya diwajibkan melakukan penelitian. Setelah penelitian selesai, maka akan diakhiri dengan membuat laporan penelitian yang bentuknya dapat bermacam-macam. Untuk penelitian dosen biasanya berbentuk laporan penelitian, sedangkan laporan penelitian sebagai suatu produk akhir dari suatu jenjang pendidikan, dapat berupa skripsi, tesis, atau disertasi. Walaupun memiliki kadar ilmiah, pada dasarnya, skripsi, tesis, dan disertasi (LPSTD) belum dapat dikategorikan sebagai karya

publikasi ilmiah, karena pada dasarnya LPSTD adalah karya ilmiah yang “tidak dipublikasikan”. Oleh karena ada slogan di dunia akademik bahwa “suatu penelitian belumlah dianggap selesai kecuali jika hasilnya telah dipublikasikan secara luas (Tarkus, 2014).

Sampai saat ini menulis karya ilmiah sering merisaukan mahasiswa (Arifin, 2013). Padahal, ada kewajiban bagi mahasiswa agar menulis makalah dan skripsi. Penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang penyusunan karya ilmiah dan cara menyusun karya ilmiah. Maka diperlukan program yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi menulis mahasiswa yaitu tentang jenis-jenis karya tulis ilmiah, teknik penyajian karya ilmiah, dan juga membahas pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dari pentingnya penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa maka dari itu kita identifikasi program-program yang akan diterapkan guna peningkatan kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa sehingga tujuan program kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dapat terealisasi.

2. METODE

Program kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 200 orang mahasiswa baru angkatan tahun 2018 dan 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan SLA (*The Sustainable Livelihood Approach*), yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan monitoring. Kegiatan terbagi menjadi beberapa tahapan, yang akan terjadwal sesuai dengan skedul yang di buat. Adapun tahapan kegiatan yang di buat adalah sebagai berikut:

- a) Tahapan pembuatan handbook panduan karya tulis
- b) Peserta di bagi menjadi beberapa kelas
- c) Post test mahasiswa sebelum memulai kegiatan
- d) Kegiatan workshop jenis-jenis karya tulis ilmiah
- e) Kegiatan workshop jenis-jenis tugas karya tulis
- f) Kegiatan workshop penulisan karya tulis ilmiah
- g) Kegiatan workshop academic dishonesty dan pencegahannya
- h) Kegiatan Evaluasi

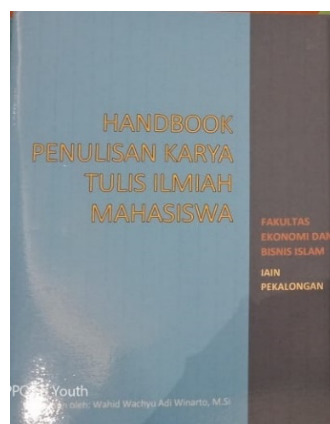
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan peningkatan kompetensi menulis karya tulis ilmiah untuk mahasiswa di ikuti oleh lebih dari 200 mahasiswa dari angkatan tahun 2018 dan tahun 2019. Kegiatan telah dilaksanakan mulai 01 Desember 2019 sampai dengan 25 Desember 2019 adapun yang menjadi pokok kegiatan pengabdian ini adalah:

a) Pembuatan Handbook pedoman penulisan karya tulis ilmiah

Kegiatan ini adalah membuat handbook yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penulisan karya tulis ilmiah untuk mahasiswa, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Tahapan kegiatan nya adalah (1) mencari literatur yang terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa, (2) mendesain handbook, (3) mengevaluasi handbook, (4) pencetakan dan penggandaan handbook.



Gambar 1. Handbook penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa

b) Post test mahasiswa sebelum memulai kegiatan

Untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah sebelum melakukan kegiatan inti dilakukan test kepada mahasiswa. Hasil tes dapat didapat pada Tabel 1. Hasil yang didapatkan adalah kebanyakan mahasiswa memiliki pengetahuan dan kompetensi yang cukup dalam penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa. Untuk itu program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dianggap penting untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Tabel. 1 Grafik penilaian kompetensi mahasiswa



Sumber : Data diolah

c) Kegiatan workshop jenis-jenis karya tulis ilmiah

Kegiatan workshop pengenalan jenis-jenis karya ilmiah (skripsi, laporan penelitian, jurnal ilmiah) sebagai bentuk memberikan skill mahasiswa baru dalam mendeskripsikan dan menjelaskan jenis-jenis karya ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan tulisan atau laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau kajian suatu masalah oleh seseorang atau kelompok dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan. Acara workshop ini akan terdiri beberapa kegiatan-kegiatan dan di hadiri oleh mahasiwa baru FEBI IAIN Pekalongan, seperti yang ditampilkan pada Gambar 2-Gambar 4.



Gambar 2. Workshop jenis-jenis karya tulis ilmiah

d) Kegiatan workshop jenis-jenis tugas karya tulis

Tugas-tugas dalam proses pengajaran biasanya dosen memberikan tugas untuk membuat suatu karya tulis. Mahasiswa akan diarahkan untuk mengetahui bentuk-bentuk karya ilmiah yang sering di buat dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Macam-macam jenis tugas karya tulis mahasiswa di antaranya adalah makalah, book review, resume jurnal, artikel dan paper.



Gambar 3. Workshop jenis-jenis karya tulis ilmiah

e) Kegiatan workshop penulisan karya tulis ilmiah

Kegiatan workshop ini untuk melatih mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah, penggunaan bahasa dalam penulisan karya ilmiah, komposisi dan sistematika penulisan dan teknik penulisan.



Gambar 4. Workshop penulisan karya tulis ilmiah

f) Kegiatan workshop academic dishonesty dan pencegahannya

Workshop ini juga akan melalui beberapa tahapan kegiatan. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat membuat karya ilmiah dengan baik dan original tanpa melakukan ketidakjujuran seperti halnya meniru, mengolah ulang, pencurian data, dan penjiplakan. Workshop ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik, bentuk-bentuk kecurangan akademik, tindakan kecurangan akademik, menghindari plagiarisme.



Gambar 5. Workshop penulisan karya tulis ilmiah

g) Kegiatan Evalusai

Setelah kegiatan selesai untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah dilakukan test kepada mahasiswa. Hasil tes dapat didapat pada tabel 2. Hasil yang didapatkan adalah kebanyakan mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan kompetensi yang baik dalam penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa. Untuk itu program pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Tabel. 2 Grafik evaluasi penilaian kompetensi mahasiswa



Sumber : Data diolah

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dengan tema peningkatan kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa yang telah dilakukan dapat meningkatkan kompetensi menulis mahasiswa baru angkatan tahun 2018 dan 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Keberlanjutan program tersebut bisa di tingkatkan untuk menjadi seorang penulis yang professional dan dapat dipublikasikan di jurnal nasional. Dan dengan kompetensi yang sudah dimiliki mahasiswa dapat digunakan sebagai bekal untuk penulisan karya ilmiah baik di lingkup akademik maupun untuk kegiatan kompetisi penulisan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah. *Dasar Dasar Penulisan Karya Ilmiah*.
- Suyitno, Y. (2009). Penulisan Karya Ilmiah. *Universitas Stuttgart*.
- Tarkus, S. (2014). Prinsip Dan Teknik Menulis Artikel Ilmiah Dari Laporan Penelitian, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi. *Makalah Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah*.
- Dwiloka, B., & Riana, R. (2012). Teknik menulis karya ilmiah.
- Sarwono, J. (2010). *Pintar menulis karangan ilmiah-kunci sukses dalam menulis ilmiah*. Penerbit Andi.
- Musfah, J. (2016). *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Prenada Media.